

BUKU SAKU
INDIKATOR SOSIAL EKONOMI
KABUPATEN BONE
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**



BUKU SAKU
INDIKATOR SOSIAL EKONOMI
KABUPATEN BONE
2019

BUKU SAKU INDIKATOR SOSIAL EKONOMI KABUPATEN BONE 2019

Katalog BPS : 1103020.7311
No. Publikasi : 73110.2006
Ukuran Buku : 25 cm x 17,6 cm
Jumlah Halaman : iv + 21 halaman

Penanggung Jawab:

Ir. H Yunus

Penyunting:

Andi Asia Hasan Basri, SE

Naskah:

Serra Pungkas Risantika, SST

Diterbitkan Oleh :

© BPS Kabupaten Bone

Dicetak Oleh :

BPS Kabupaten Bone

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KATA PENGANTAR

Buku Saku Indikator Sosial Ekonomi Kabupaten Bone 2019 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wajo yang menyajikan tingkat perkembangan indikator sosial ekonomi dengan seri waktu lima tahunan, yaitu tahun 2015-2019. Data bersumber dari hasil pengolahan survei yang dilakukan oleh BPS dan data dari instansi lain.

Publikasi ini menyajikan rangkuman dari berbagai aspek yang diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Adapun indikator yang disajikan dalam publikasi ini adalah kependudukan, Indeks Pembangunan Manusia, ketenagakerjaan, kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, inflasi, Indeks Kemahalan Konstruksi, dan pertanian.

Kami memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Akhirnya, kami mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan publikasi serupa di masa mendatang.

Watampone, Juli 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bone

Ir. Yunus

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 INDIKATOR KEPENDUDUKAN.....	1
BAB 2 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA.....	7
BAB 3 INDIKATOR KETENAGAKERJAAN.....	10
BAB 4 INDIKATOR KEMISKINAN.....	13
BAB 5 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO.....	16
BAB 6 INFLASI, INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI, DAN PERTANIAN.....	19



1

INDIKATOR KEPENDUDUKAN

INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Tabel 1. Indikator Kependudukan Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jumlah Penduduk	jiwa	742 912	746 973	751 026	754 894	758 589
	Laki-laki	jiwa	354 502	356 691	358 889	360 971	363 030
	Perempuan	jiwa	388 410	390 282	392 137	393 923	395 559
2	Rasio Jenis Kelamin		91	91	92	92	92
3	Laju Pertumbuhan Penduduk	%	0,60	0,55	0,54	0,52	0,49
4	Kepadatan Penduduk	(jiwa/km ²)	163	164	165	166	166
5	Rasio Ketergantungan		54,52	54,06	53,67	53,36	53,14
	0-14tahun	Jiwa	207 149	205 964	204 900	203 947	203 046
	15-64tahun	jiwa	480 801	484 857	488 729	492 222	495 364
	65+tahun	jiwa	54 962	56 152	57 397	58 725	60 179

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	KECAMATAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bontocani	jiwa	15 669	15 719	15 769	15 817	15 862
2	Kahu	jiwa	38 574	38 761	38 947	39 124	39 292
3	Kajuara	jiwa	36 181	36 435	36 688	36 929	37 160
4	Salomekko	jiwa	15 460	15 539	15 617	15 691	15 762
5	Tonra	jiwa	13 536	13 651	13 765	13 874	13 978
6	Patimpeng	jiwa	16 451	16 577	16 702	16 822	16 937
7	Libureng	jiwa	29 805	29 908	30 010	30 107	30 200
8	Mare	jiwa	26 510	26 733	26 956	27 168	27 371
9	Sibulue	jiwa	33 993	34 206	34 418	34 621	34 814
10	Cina	jiwa	26 310	26 449	26 587	26 719	26 844
11	Barebbo	jiwa	27 415	27 580	27 743	27 898	28 045
12	Ponre	jiwa	13 780	13 873	13 966	14 055	14 140
13	Lapparija	jiwa	23 737	23 824	23 911	23 993	24 071
14	Lamuru	jiwa	24 878	24 969	25 059	25 145	25 226
15	Tellulimpoe	jiwa	14 052	14 097	14 143	14 185	14 225
16	Bengo	jiwa	25 450	25 481	25 512	25 542	25 570
17	Ulaweng	jiwa	24 699	24 731	24 762	24 791	24 818
18	Palakka	jiwa	22 564	22 639	22 713	22 783	22 850
19	Awangpone	jiwa	29 276	29 386	29 495	29 599	29 698
20	Tellu Siattinge	jiwa	40 039	40 087	40 135	40 180	40 222
21	Amali	jiwa	20 706	20 731	20 755	20 778	20 801
22	Ajangale	jiwa	27 409	27 441	27 474	27 504	27 533
23	Dua Boccoe	jiwa	30 172	30 207	30 242	30 275	30 306
24	Cenrana	jiwa	24 047	24 155	24 263	24 366	24 463
25	Tanete Riattang Barat	jiwa	47 738	48 438	49 143	49 821	50 474
26	Tanete Riattang	jiwa	51 664	52 171	52 677	53 161	53 624
27	Tanete Riattang Timur	jiwa	42 797	43 185	43 574	43 946	44 303
KABUPATEN BONE		JIWA	742,912	746 973	751 026	754 894	758 589

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

Tabel 3. Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	KECAMATAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bontocani	jiwa	7 804	7 831	7 858	7 884	7 909
2	Kahu	jiwa	18 522	18 625	18 728	18 825	18 920
3	Kajuara	jiwa	17 632	17 772	17 912	18 044	18 175
4	Salomekko	jiwa	7 581	7 634	7 687	7 737	7 786
5	Tonra	jiwa	6 544	6 608	6 672	6 733	6 793
6	Patimpeng	jiwa	7 964	8 035	8 106	8 174	8 241
7	Libureng	jiwa	14 962	15 035	15 108	15 177	15 245
8	Mare	jiwa	12 877	12 993	13 110	13 221	13 330
9	Sibulue	jiwa	15 994	16 121	16 248	16 369	16 488
10	Cina	jiwa	12 594	12 669	12 744	12 815	12 885
11	Barebbo	jiwa	12 788	12 866	12 944	13 017	13 089
12	Ponre	jiwa	6 726	6 776	6 826	6 874	6 921
13	Lapparija	jiwa	11 334	11 377	11 420	11 460	11 500
14	Lamuru	jiwa	11 593	11 631	11 669	11 705	11 740
15	Tellulimpoe	jiwa	7 020	7 053	7 086	7 117	7 147
16	Bengo	jiwa	12 263	12 279	12 295	12 310	12 325
17	Ulaweng	jiwa	11 533	11 548	11 563	11 577	11 591
18	Palakka	jiwa	10 473	10 508	10 543	10 576	10 609
19	Awangpone	jiwa	13 569	13 638	13 707	13 772	13 836
20	Tellu Siattinge	jiwa	18 628	18 655	18 682	18 707	18 731
21	Amali	jiwa	9 431	9 445	9 458	9 471	9 484
22	Ajangale	jiwa	12 724	12 745	12 767	12 787	12 807
23	Dua Boccoe	jiwa	13 923	13 943	13 963	13 981	13 999
24	Cenrana	jiwa	11 424	11 480	11 536	11 589	11 641
25	Tanete Riattang Barat	jiwa	22 928	23 283	23 643	23 986	24 329
26	Tanete Riattang	jiwa	24 285	24 530	24 776	25 009	25 241
27	Tanete Riattang Timur	jiwa	21 386	21 611	21 838	22 054	22 268
KABUPATEN BONE		JIWA	354,502	356 691	358 889	360 971	363 030

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

Tabel 4. Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	KECAMATAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bontocani	jiwa	7 865	7 888	7 911	7 933	7 953
2	Kahu	jiwa	20 052	20 136	20 219	20 299	20 372
3	Kajuara	jiwa	18 549	18 663	18 776	18 885	18 985
4	Salomekko	jiwa	7 879	7 905	7 930	7 954	7 976
5	Tonra	jiwa	6 992	7 043	7 093	7 141	7 185
6	Patimpeng	jiwa	8 487	8 542	8 596	8 648	8 696
7	Libureng	jiwa	14 843	14 873	14 902	14 930	14 955
8	Mare	jiwa	13 633	13 740	13 846	13 947	14 041
9	Sibulue	jiwa	17 999	18 085	18 170	18 252	18 326
10	Cina	jiwa	13 716	13 780	13 843	13 904	13 959
11	Barebbo	jiwa	14 627	14 714	14 799	14 881	14 956
12	Ponre	jiwa	7 054	7 097	7 140	7 181	7 219
13	Lapparija	jiwa	12 403	12 447	12 491	12 533	12 571
14	Lamuru	jiwa	13 285	13 338	13 390	13 440	13 486
15	Tellulimpoe	jiwa	7 032	7 044	7 057	7 068	7 078
16	Bengo	jiwa	13 187	13 202	13 217	13 232	13 245
17	Ulaweng	jiwa	13 166	13 183	13 199	13 214	13 227
18	Palakka	jiwa	12 091	12 131	12 170	12 207	12 241
19	Awangpone	jiwa	15 707	15 748	15 788	15 827	15 862
20	Tellu Siattinge	jiwa	21 411	21 432	21 453	21 473	21 491
21	Amali	jiwa	11 275	11 286	11 297	11 307	11 317
22	Ajangale	jiwa	14 685	14 696	14 707	14 717	14 726
23	Dua Boccoe	jiwa	16 249	16 264	16 279	16 294	16 307
24	Cenrana	jiwa	12 623	12 675	12 727	12 777	12 822
25	Tanete Riattang Barat	jiwa	24 810	25 155	25 500	25 835	26 145
26	Tanete Riattang	jiwa	27 379	27 641	27 901	28 152	28 383
27	Tanete Riattang Timur	jiwa	21 411	21 574	21 736	21 892	22 035
KABUPATEN BONE		JIWA	388,410	390 282	392 137	393 923	395 559

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

Penjelasan Teknis Indikator Kependudukan

- 1. Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Kabupaten Bone selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Data jumlah penduduk didapatkan dari proyeksi penduduk berdasarkan tahun 2010.
- 2. Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 wanita.
- 3. Laju Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Kepadatan Penduduk** adalah rata-rata jumlah penduduk tiap 1 km². Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah Kabupaten Bone (luas Kabupaten Bone adalah 4.599 km²)
- 5. Rasio Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) dibandingkan dengan jumlah penduduk produktif (umur 14-64 tahun). Semakin tinggi rasio ketergantungan menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang tidak produktif.



2

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 5. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	IPM		63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
2	Angka Harapan Hidup	tahun	66,01	66,12	66,22	66,50	66,88
3	Harapan Lama Sekolah	tahun	12,41	12,42	12,43	12,67	12,80
4	Rata-rata Lama Sekolah	tahun	6,55	6,76	6,77	6,97	6,98
5	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan	000 Rp PPP	7 930	8 275	8 470	8 686	8 954

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

Penjelasan Teknis Indeks Pembangunan Manusia

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan pendidikan, dan sebagainya. Manfaat IPM adalah:

- mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia
- menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara
- sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU)

IPM merupakan ukuran indeks yang dimulai dari 1 hingga 100, semakin mendekati angka 100 maka semakin tinggi pula level pembangunan kabupaten tersebut. Pengelompokan IPM:

- $IPM < 60$: IPM rendah
- $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang
- $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi
- $IPM \geq 80$: IPM sangat tinggi

2. Angka Harapan Hidup pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh

oleh seseorang selama hidup. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat

3. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang, diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Angka ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai setiap anak.

4. Rata-Rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

5. Pengeluaran Perkapita Disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity-PPP*).



3

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN

Tabel 6. Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tingkat Pengangguran Terbuka /TPT	%	4,36	***	4,55	2,82	3,25
	Laki-laki	%	3,38	***	3,00	2,22	3,90
	Perempuan	%	5,82	***	7,33	3,83	42,06
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja /TPAK	%	64,94	***	57,98	57,30	59,84
3	Penduduk Usia Kerja menurut Sektor Lapangan Usaha		100,00	***	100,00	100,00	100,00
	Pertanian	%	63,48	***	49,99	47,97	56,42
	Industri	%	2,40	***	4,33	6,89	***
	Perdagangan	%	14,12	***	19,37	19,46	12,02
	Jasa	%	12,67	***	18,83	16,45	31,57
	Lainnya	%	7,33	***	7,48	9,23	***

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

***** Data Tidak Tersedia**

Penjelasan Teknis Indikator Ketenagakerjaan

- 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.
- 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk 15 tahun ke atas. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa.
- 3. Penduduk Usia Kerja Menurut Sektor Lapangan Usaha** menunjukkan distribusi penyerapan tenaga kerja berdasarkan sektor lapangan usaha.



4

INDIKATOR KEMISKINAN

INDIKATOR KEMISKINAN

Tabel 7. Indikator Kemiskinan Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jumlah Penduduk Miskin	000 jiwa	75,00	75,09	77,13	79,57	76,25
2	Gini Ratio		***	0,39	0,39	0,41	0,37
3	Persentase Penduduk Miskin (P ₀)	%	10,12	10,07	10,28	10,55	10,06
4	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁)		1,73	1,51	1,56	1,44	1,35
5	Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂)		0,40	0,31	0,39	0,30	0,29
6	Garis Kemiskinan	Rp/kapita/ bulan	252 392	260 552	272 555	309 076	325 422

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

Penjelasan Teknis Indikator Kemiskinan

- 1. Jumlah Penduduk Miskin** adalah jumlah penduduk miskin, yaitu penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- 2. Gini Ratio** digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatans ecara menyeluruh. Gini ratio berkisar antara 0 sampai 1. Apabila bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna.
- 3. Persentase Penduduk Miskin (P0)** adalah persentase penduduk miskin dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Bone.
- 4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan.
- 5. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- 6. Garis Kemiskinan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkal per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan dan kesehatan.



5

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Tabel 8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PDRB Harga Berlaku	Juta Rp	23 296 117,71	26 254 402,04	29 319 723,69	33 120 526,60	36 034 719,98
2	PDRB Harga Konstan	Juta Rp	16 051 871,49	17 498 179,41	18 970 527,04	20 660 069,29	22 108 038,47
3	Pertumbuhan Ekonomi	%	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
4	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	Juta Rp	31,36	35,15	39,04	43,87	47,50
5	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan	Juta Rp	21,61	23,43	25,26	27,37	29,14
6	Distribusi Persentase PDRB/Struktur Ekonomi						
	Pertanian	%	49,24	49,32	49,55	49,34	47,20
	Pertambangan & Penggalian	%	3,72	3,75	3,64	3,64	3,65
	Industri Pengolahan	%	6,93	6,81	6,88	6,35	6,98
	Konstruksi	%	9,60	9,73	9,85	10,16	10,64
	Perdagangan	%	10,97	11,58	11,61	12,11	12,60
	Transportasi, Informasi & Komunikasi	%	3,93	3,77	3,68	3,72	3,84
	Lainnya	%	19,54	18,82	18,48	18,41	18,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

* *Angka sementara*

** *Angka sangat sementara*

Penjelasan Teknis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menunjukkan kinerja perekonomian daerah pada periode waktu tertentu.

1. **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku** menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. **PDRB Atas Dasar Harga Konstan** menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun.
3. **Pertumbuhan Ekonomi** merupakan pertumbuhan ekonomi dari tahun $t-1$ ke tahun t . memperlihatkan tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya kenaikan produksi barang dan jasa.
4. **PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku** menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
5. **PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan** berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk.
6. **Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha** menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu daerah. Lapangan usaha yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah,



6

INFLASI, INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI, DAN PERTANIAN

INFLASI, INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK), DAN PERTANIAN

Tabel 9. Inflasi, Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), dan Pertanian Kabupaten Bone, 2015-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
INFLASI DAN INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI							
1	Inflasi		0,97	1,48	5,54	4,69	***
2	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)		90,79	95,85	98,00	100,09	97,60
PERTANIAN							
3	Luas Panen Padi	ha	171 163	182 906	208 710	240 695	169 464
4	Produksi Padi	ton	***	1 057 381	1 207 187	1 393 147	898 651
5	Produktivitas Padi	ton/ha	***	5,78	5,78	5,79	5,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2020

**** Data Tidak Tersedia*

Penjelasan Teknis Inflasi, Indikator Kemahalan Konstruksi (IKK), dan Pertanian

1. **Inflasi** adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga.
2. **Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)** adalah perbandingan tingkat harga konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan (Makassar)
3. **Luas Panen Padi** adalah luas panen padi di Kabupaten Bone.
4. **Produksi Padi** adalah produksi padi di Kabupaten Bone.
5. **Produktivitas Padi** menunjukkan hasil panen padi per hektar.



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 4, Watampone, Sulawesi Selatan
Telp (0481) 21054, Faks (0481) 25220
Email : bps7311@bps.go.id